

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Rancangan/Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Kemmis dan McManis (2016, hlm 20) “Pendidikan tindakan kelas ialah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka”. Salah satu ciri dari penelitian ini adalah *cycle* atau adanya langkah-langkah yang terukur dan terencana dalam sebuah siklus, dan setiap siklus memiliki fase-fase perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

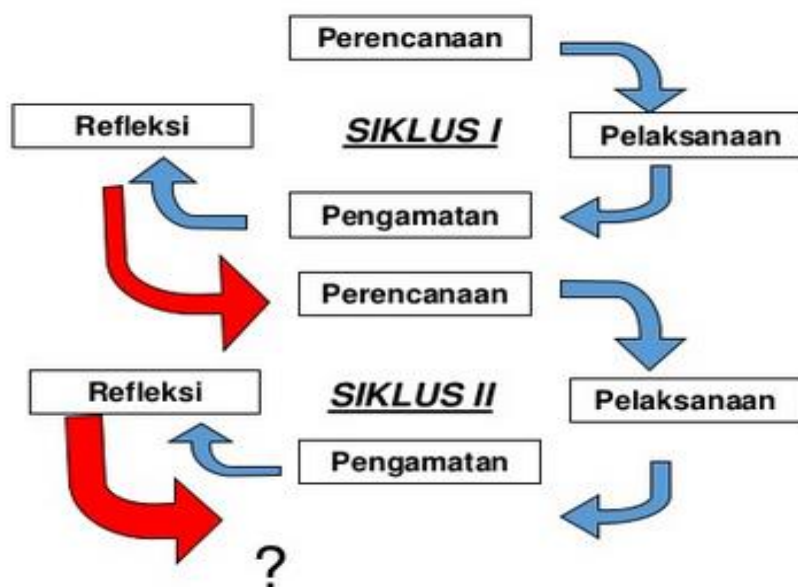
Metodologi penelitian menurut Sugiyono (2008:3) menjelaskan sebagai berikut:

“Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang digunakan. (Berdasarkan cara yang tidak ilmiah misalnya, mencari anak yang hilang saat memanjat gunung atau ingin menjadi kepala sekolah datang ke dukun, dan sejenisnya) sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Walaupun langkah-langkah penelitian antara metode kuantitatif, kualitatif, dan R&D berbeda, tetapi semua sistematis”.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dengan tujuan agar proses penelitian dalam pembelajaran menuju kearah yang lebih baik. Penelitian Tindakan Kelas dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengamati kejadian-kejadian dalam kelas untuk memperbaiki praktik dalam pembelajaran agar lebih berkualitas dalam proses pembelajarannya sehingga hasil belajar pun dapat

lebih baik. Dalam pelaksanaan PTK Indonesia jumlah siklus PTK dilaksanakan minimal dua siklus setiap siklus terdiri dari dua pertemuan.

Langkah-langkah yang dapat di lalui dalam melaksanakan PTK dengan dua siklus. Untuk lebih jelas penulis kemukakan dalam diagram sebagaimana di gambarkan oleh Arikunto, Suharsimi, *et all*, 2015:42,



Gambar 3. 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

(Sumber: Arikunto, Suharsimi, *et all*, 2015:42)

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah peserta didik kelas VII F SMP Negeri 2 Tasikmalaya

2) Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil objek tentang peningkatan keterampilan passing *bounce pass* bola basket dengan menggunakan metode mengajar inklusi.

3.3 Prosedur/Langkah-Langkah Penelitian

Agar Pelaksanaan penelitian ini berjalan lancar, maka penulis menentukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

3.3.1 Siklus I

1) Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan dalam tahap ini peneliti dan guru kelas menyusun skenario pembelajaran yang terdiri dari:

- Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).
- Membuat rencana pembelajaran dengan mengacu pada tindakan (*treatment*) yang diterapkan dalam PTK, yaitu penerapan metode inklusi dalam proses pembelajaran *bounce pass* bola basket.
- Menyusun instrument yang digunakan dalam siklus PTK, penilaian keterampilan teknik *bounce pass* bola basket.
- Menyiapkan tugas berlevel yang diperlukan untuk membantu pembelajaran yang dimana setiap levelnya memiliki kriteria berbeda.
- Evaluasi pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran di lapangan dengan langkah-langkah kegiatan antara lain:

- Menjelaskan kegiatan pembelajaran *bounce pass* bola basket.
- Melakukan pemanasan.
- Menyipkan tugas berlevel dan peserta didik dibebaskan memilih sesuai kemampuan.
- Melakukan pemilihan sendiri tugas awalnya.
- Peserta didik mencoba tugasnya.
- Peserta didik melakukan pengulangan, dan memilih tugas yang lebih sulit. Berdasarkan berhasil atau tidaknya dengan tugas awal.
- Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- Melakukan pendinginan.

3) Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan agar memperoleh data yang jelas untuk perbaikan pada siklus berikutnya,

4) Refleksi (*Reflecting*)

Tahap terakhir ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Hasil yang di peroleh dikumpulkan dan dianalisis sehingga dapat diketahui apakah sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan atau masih perlu dilakukan perbaikan.

2. Tahapan Siklus II

Berdasarkan refleksi siklus I, dilakukan perbaikan perencanaan tindakan ulang pada siklus II.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nurhasan, Abdul Narlan (2015: 2) “Tes merupakan suatu alat ukur yang dapat digunakan untuk memperoleh data yang obyektif tentang hasil belajar siswa”.

Untuk menemukan data dan informasi yang bersifat kognitif bisa melalui tes tulis dan tes lisan. Data bersifat afektif dapat dihimpun melalui tes dalam bentuk skala sikap atau observasi secara langsung terhadap objek yang akan diukur. Sedangkan data dan informasi yang bersifat motorik dapat dihimpun antara lain melalui tes keterampilan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini evaluasi selama proses pembelajaran *bounce pass*. Untuk melengkapi evaluasi proses selama pembelajaran, peneliti juga melakukan tes *bounce pass*.

1) dapat pertanyaan Penilaian Aspek Kognitif

Aspek kognitif dinilai dengan menggunakan instrumen berupa lembar pertanyaan yang didalamnya terdapat 2 butir pertanyaan esay dengan petunjuk penilaian “Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan tepat”

Tabel 3.1 Butir Soal Pengetahuan

NO	Butir Pertanyaan	Skor
1.	Jelaskan gerakan spesifik <i>bounce pass</i> dalam bola basket?	
2.	Apa Induk Internasional olahraga bola basket?	
3	Bagaimana sikap akhir dalam teknik bounce pas?	
	Jumlah Skor Maksimal = 2	

2) Penilaian Keterampilan (Psikomotor)

Petunjuk Penilaian

Penilaian aspek keterampilan diperoleh melalui penilaian proses, yaitu: sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir melakukan suatu proses melakukan *bounce pass*.

Lakukan teknik dasar gerakan *bonce pass!*

Tabel 3.2 Butir Soal Keterampilan

No	Indikator Esensial	Uraian Gerak	Ya (2)	Tidak (0)
1.	Sikap awal	a. Kaki		
		b. Badan		
		c. Lengan dan tangan		
		d. Pandangan mata		
2.	Pelaksanaan gerakan	a. Kaki		
		b. Badan		
		c. Lengan dan tangan		
		d. Pandangan mata		

3.	Sikap akhir	a. Kaki		
		b. Badan		
		c. Lengan dan tangan		
		d. Pandangan mata		
Perolehan/Skor maksimum X 100% = Skor Akhir				

Pedoman penskoran

- a) Skor 2 jika: Peserta didik dapat melakukan gerakan dengan benar.
- b) Skor 0 jika: Peserta didik tidak melakukan gerakan dengan benar.

3) Penilaian Aspek Afektif

Pada pembelajaran PJOK, selain penilaian aspek keterampilan dan aspek pengetahuan dikembangkan pula aspek sikap termasuk juga nilai-nilai karakter seperti:

- a) Prilaku sportif, yaitu pengamatan terhadap prilaku kesadaran akan sikap kejujuran dalam aktivitas jasmani dan olahraga.
- b) Kedisiplinan, yaitu kepatuhan kepada peraturan dan tata tertib.
- c) Kejujuran, yaitu kejujuran dalam perkataan dan perbuatan selama proses belajar.
- d) Tanggung jawab, kesadaran untuk melaksanakan tugas dan kewajiban.
- e) Kerja sama, sikap saling membantu dan bekerja sama dengan teman dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.
- f) Sopan santun, sikap hormat kepada guru dan orang lain baik dalam bentuk perkataan dan perbuatan.
- g) Hubungan sosial, kemampuan menjalin hubungan baik dengan guru dan sesama teman.

3.6 Teknik Analisi Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus PTK dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik prosentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

- 1) Hasil keterampilan *bounce pass* bola basket dengan menganalisis nilai rata-rata tes. Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi skor yang telah ditentukan.
- 2) Kemampuan melakukan rangkaian gerakan keterampilan *bounce pass* bola basket dengan menganalisis rangkaian gerakan keterampilan *bounce pass*.

Dalam mengolah data penulis menggunakan rumus distribusi sesuai RPP yaitu sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar atau mutu pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang bertujuan pada materi *passing bounce pass* dalam permainan bola basket peserta didik kelas VII F SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya.

3.7 Indikator/kriteria Keberhasilan

Penelitian dianggap berhasil jika dinyatakan sesuai dengan instrumen yang sudah dijelaskan, apakah sudah sesuai dengan kriteria keberhasilan. Kriteria keberhasilan bisa dilihat dari instrumen penelitian, apakah peserta didik mampu meningkatkan proses pembelajaran.

Dari sebelum memakai metode inklusi pasti belum memiliki perubahan dalam proses pembelajarannya, lalu diterapkan metode inklusi yang menjadi harapan adanya peningkatan keterampilan dalam proses pembelajaran yang baik dalam bentuk suasana proses pembelajaran, lalu tahap akhir ada tahap evaluasi yang dimana tahapan evaluasi ini atau refleksi ini untuk mengetahui apakah terdapat perubahan dalam penerapan metode inklusi pada pembelajaran bola basket tersebut.

Indikator bisa dilihat dari peningkatan-peningkatan yang dinilai dan diperhatikan di setiap siklus yang akan dilaksanakan oleh peserta didik dan peneliti. Pada penelitian ini indikator keberhasilan yang bisa dicapai itu dilihat dari sikap dan juga hasil belajar pada saat melakukan tes keterampilan.

kriteria yang di harapkan :

(1) Sikap

Peserta didik pada saat melaksanakan proses pembelajaran tentu saja harus memperhatikan sikap dimana penilaian sikap ini juga bisa menjadi faktor dalam menerima materi yang nantinya akan disampaikan.

(2) Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar bertujuan kepada intruksi yang harus dikuasai peserta didik.

(3) Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah sebagai berikut :

- 1) Aspek Kognitif : 75
- 2) Aspek Psikomotor : 78

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan dan dilaksanakan penelitian pada bulan Januari dan Februari 2024.

b) Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di lapangan olahraga SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya, subjek penelitian ini peserta didik kelas VII F SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya yang berjumlah 33 orang peserta didik 15 putra dan 18 putri.